

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Ngrandu pada tanggal 20 juni sampai 30 juni 2026. Hasil penelitian yang disajikan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, analisis univariat dan analisis bivariate. Karakteristik responden terdiri atas usia, jenis kelamin, dan kelas responden. Selanjutnya dilakukan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan seksual menggunakan media video. Analisa bivariate dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk menegtahui pengaruh pendidikan seksual menggunakan media video terhadap penegtahuan pencegahan pelecehan seksual pada siswa.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Ngrandu yang berlokasi di Dusun kepoh RT 01 RW 06, Desa Ngrandu, Kecamatan Geyer, Kabupaten Groboggan, Provinsi Jawa Tengah. SDN 3 Ngrandu merupakan sekolah dasar negeri yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan dan menyelenggarakan proses pembelajaran mulai dari kelas I samapai kelas VI.

Kegiatan belajar mengajar di SDN 3 Ngrandu dilaksanakan pada pagi hari selama enem hari dalam satu minggu, yaitu har senin samapi

sabtu. Sekolah memiliki tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan pendidikan dapat berlangsung dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV dan kelas V SDN 3 Ngrandu dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa, yang terdiri dari 15 siswa kelas IV dan 15 siswa kelas V. Pemilihan responden disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Hasil dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan seksual menggunakan media video terhadap pengetahuan pencegahan pelecehan seksual pada siswa SDN 3 Ngrandu. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk responden, analisis univariat, dan analisis bivariate.

B. Karakteristik Responden

1. Usia Responden

Tabel 4 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di SDN 3 Ngrandu

Usia	N	%
9-10 th	18	60%
11-12 th	12	40%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.1, dari total 30 responden, sebagian besar berusia 9-10 tahun yaitu sebanyak 18 responden (60%),

sedangkan responden yang berusia 11-12 tahun sebanyak 12 responden (40%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok 9-10 tahun.

2. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di SDN 3 Ngrandu

JK	N	%
Laki-laki	16	53,3%
Perempuan	14	46,7%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.2, dari 30 responden, 16 responden (53,3%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 14 responden (46,7%) berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

3. Kelas Responden

Tabel 4 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas Di SDN 3 Ngrandu

Kelas	N	%
Kelas 4	15	50%
Kelas 5	15	50%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa responden kelas 4 berjumlah 15 responden (50%) sedangkan responden kelas 5 juga berjumlah 15 responden (50%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa

distribusi responden berdasarkan kelas adalah seimbang, dengan jumlah responden yang sama pada masing-masing kelas.

C. Analisa Univariat

1. Pre test kelas 4 dan 5

Tabel 4 4 distribusi tingkat pengetahuan responden sebelum (Pre-Test) pendidikan kesehatan pada kelas 4 dan kelas 5

Kelas	Kategori Pengetahuan	N	Pre Test %
Kelas 4	Baik	14	93,3%
	Cukup	1	6,7%
	Kurang	0	0%
Kelas 5	Baik	14	93,3%
	Cukup	1	6,7%
	Kurang	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pada kelas 4 sebelum diberikan pendidikan kesehatan (pre-test), sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 14 responden (93,3%), sedangkan 1 responden (6,7%) memiliki tingkat pengetahuan kategori pengetahuan kategori cukup. Tidak terdapat responden dengan kategori pengetahuan kurang (0%.)

Pada kelas 5, hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar responden juga memiliki tingkat pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 14 responden (93,3%), sedangkan 1 responden (6,7%) berada pada kategori cukup, dan tidak terdapat responden

dengan kategori pengetahuan kurang (0%). Secara keseluruhan, jumlah responden pada pre-test adalah 30 responden (100%).

2. Post test kelas 4 dan 5

Tabel 4 5 distribusi tingkat pengetahuan responden sesudah (Post-Test) pendidikan kesehatan pada kelas 4 dan kelas 5

Kelas	Kategori Pengetahuan	N	Post Test %
Kelas 4	Baik	13	86,7%
	Cukup	2	13,3%
	Kurang	0	0%
Kelas 5	Baik	15	100%
	Cukup	0	0%
	Kurang	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa pada kelas 4 setelah diberikan pendidikan kesehatan (post-test), sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 13 responden (86,7%), sedangkan 2 responden (13,3%) berada pada kategori cukup. Tidak terdapat responden dengan kategori pengetahuan kurang (0%).

Pada kelas 5, seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 15 responden (100%), sedangkan tidak terdapat responden yang berada kategori cukup maupun kurang (0%). Secara keseluruhan, jumlah responden pada post-test adalah 30 responden (100%).

3. Uji Normalitas

Tabel 4 6 Hasil Uji Normalitas

Hasil Pengetahuan Siswa	Kelas	Shapiro-Wilk		Shapiro-Wilk	
		Pre Test	Sig.	Post Test	Sig.
Pengetahuan Siswa	Kelas IV & V	0,284	<0,001	0,413	<0,001

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 ($n = 30$), diperoleh nilai statistik Shapiro-Wilk pada pre-test kelas IV dan V sebesar 0,284 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Sementara itu, pada post-test siswa kelas IV dan V diperoleh nilai statistic sebesar 0,413 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Oleh karena nilai signifikansi pada pre-test dan post-test lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis selanjutnya menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

D. Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini, analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test (berpasangan).

Tabel 4 7 Hasil Uji Wilcoxon Tingkat Pengetahuan Pre Test dan Post Test Kelas 4 dan Kelas 5

Kelas	Ranks	Pre Test & Post Test		Sig (2-tailed)
		N	Mean	
Kelas 4	Negative	2 ^a	2,00	0,564
	Positive	1 ^b	2,00	
	Ties	12 ^c		
	Total	15		
Kelas 5	Negative	0 ^d	0,00	0,317
	Positive	1 ^e	1,00	
	Ties	14		
	Total	15		
Total Kelas 4 dan 5		30		

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon pada kelas 4, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,564. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) diberikan pendidikan seksual menggunakan media video pada siswa kelas 4.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon pada kelas 5, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,317. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) diberikan pendidikan seksual menggunakan media video pada siswa kelas 5.